

Implementasi Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 15 Semarang

Desi Yuliana, Sungkowo², Adi Prasetyo³

¹Universitas Negeri Semarang

²Dosen Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

³Guru Mapel PJOK SMP N 15 Semarang

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Prestasi Belajar
Teaching at The Right Level

ABSTRAK

Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran memiliki tanggung jawab yang besar karena guru berpengaruh besar terhadap proses dan pencapaian atau prestasi belajar. Seorang guru dituntut untuk terampil dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif dan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak penerapan pendekatan *Teaching at Right Level* (TaRL) terhadap prestasi belajar peserta didik sekolah menengah (SMP) di lingkungan kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII F SMP N 15 Semarang yang berjumlah 34 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, dan penilaian prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman kita tentang efektivitas TaRL dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekolah menengah. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup penyediaan pengajaran pendidikan yang lebih peka terhadap konteks, memenuhi kebutuhan individu peserta didik, dan mendorong pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar (*passing*) bawah bola voli peserta didik kelas VII F SMP N 15 Semarang. Terbukti dari 34 peserta didik yang aktivitasnya kurang baik pada kegiatan pra siklus dengan peningkatan presentase ketuntasan belajar peserta didik dari 54% meningkat menjadi 71% pada siklus I dan meningkat menjadi 85% pada akhir siklus II menjadi 85% atau kualifikasi baik.

Penulis Korespondensi:

Desi Yuliana,
Program Studi Pendidikan Profesi Guru,
Universitas Negeri Semarang,
Jalan Kampus Universitas Negeri Semarang 50229 Gunung Pati Jawa Tengah.
E-mail: desiyuliana640@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi pembangunan negara. Di Indonesia, pendidikan masih sangat dihargai. Saat ini pemerintah Indonesia telah mencanangkan inisiatif pendidikan yang mencerminkan semangat perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan nasional. Pendidikan menengah memainkan peran sentral dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta didik. Namun seringkali kita memperhatikan bahwa setiap peserta didik mempunyai pemahaman yang berbeda terhadap mata pelajaran yang berbeda. Beberapa mungkin sudah memiliki pemahaman yang kuat, sementara yang lain mungkin sudah memahami konsep dasar.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari Pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan disekolah baik dari jenjang Pendidikan dasar maupun menengah.

Dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani, berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun tenaga pengajar itu sendiri. Upaya untuk mewujudkan tujuan penjasorkes dapat dilakukan dengan menggunakan metode, model dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan ialah metode atau pendekatan dalam mengajar penjas di sekolah yang masih monoton sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru selalu dituntut untuk lebih mengembangkan kreatifitas maupun melakukan inovasi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran selain bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan belajar dan meningkatkan aktivitas gerak peserta didik, guru juga dituntut dapat menciptakan suasana yang lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik.

Hakikatnya permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan terhadap diri sendiri dan orang lain yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara ksatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur (Depdikbud, 1993 : 1), untuk itu permainan bola voli diberikan sejak Sekolah Dasar sampai di tingkat Perguruan Tinggi. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, permainan bola voli sangat digemari dan menarik bagi peserta didik, ternyata mengandung nilai – nilai: Secara langsung dapat membentuk kepribadian pada peserta didik, memberi ketangkasan dan kecakapan pada peserta didik, mendorong

peserta didik untuk terbiasa hidup bekerja sama dan tolong menolong, memupuk keberanian peserta didik, sportifitas dan kepercayaan diri.

Adapun teknik dasar permainan bola voli dengan tujuan untuk mendapatkan skor. Teknik dasar bola voli meliputi: (*passing*) bawah, (*passing*) atas, servis bawah, (*smash*), dan bendungan (*block*). Berdasarkan jenisnya, *passing* bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu (*passing*) bawah dan (*passing*) bawah. Pentingnya peranan *passing* maka harus diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan (*passing*) dengan baik dan benar. Pengertian (*passing*) bawah bola voli merupakan teknik pada permainan bola voli yang mendasar, (*passing*) bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Namun di SMP N 15 Semarang masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam melakukan gerakan teknik dasar (*passing*) bawah dalam permainan bola voli.

Menyikapi hal itu peneliti mencoba merenungkan apa yang menjadi solusi dan pemecahan masalahnya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memandu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan (*Teaching at The Right Level*) upaya dalam mengatasi kesulitan tersebut ialah dengan memberikan pembelajaran dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan level atau tingkat

kemampuan yang dimiliki peserta didik merupakan pendekatan TaRL atau (*Teaching at The Right Level*) (Supangat 2021: 15). Peserta didik diharapkan dapat belajar lebih keras untuk mencoba melakukan teknik (*passing*) bawah dengan baik dan benar dalam permainan bola voli. pendekatan ini diberikan sebagai upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di lapangan untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik, sekaligus sebagai sarana supaya peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi awal yaitu di SMP N 15 Semarang, berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam materi permainan bola voli (*passing*) bawah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penting adanya penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran bola voli (*passing*) bawah. Peserta didik mempunyai peluang untuk mengeksplorasikan gerak secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik serta bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat PTK tentang “Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* Terhadap prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 15 Semarang”

2. METODE

Tujuan Penelitian mengetahui peningkatan prestasi belajar (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) pada pembelajaran penjasorkes bagi bagi peserta didik kelas VII F SMP N 15 Semarang dan memperoleh informasi secara mendalam tentang model pembelajaran (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) di SMP N 15 Semarang.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari rangkaian empat

kegiatan yang dilakukan dalam dua siklus. Empat kegiatan utama yang terdapat di siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan tindakan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII F SMP N 15 Semarang berjumlah 34 orang peserta didik. Waktu yang digunakan pada siklus penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2024.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (action research)., penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dimana dalam rancangan penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan dan intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.

Penelitian ini menggunakan

Nilai	Kategori
≥ 95	Sangat Baik
90-94	Baik
85-89	Cukup
79-84	Kurang
<79	Sangat Kurang

siklus dimana setiap siklus mempunyai langkah – langkah yang sistematis yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Menurut Arikunto (2006:97) Desain penelitian Tindakan Kemmis dan TC Taggart Sumber Arikunto, Prosedur penelitian suatu

pendekatan praktik.

Kriteria keberhasilan didalam proses pembelajaran ini sebagai berikut: Prestasi belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dalam proses pembelajarannya dan peserta didik termotivasi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebagian besar (80%) peserta didik belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi (*passing*) bawah bola voli dengan pola pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*). Validasi instrument dalam penelitian dilakukan dengan cara peneliti menjelaskan dengan instrumen yang dipergunakan dalam pembelajaran (*passing*) bawah bola voli. Untuk kategorisasi rata-rata nilai psikomotor adalah sebagai berikut :

Analisis presentase hasil evaluasi

Nilai	Makna	Keterangan
≥ 95%	Valid	Pembelajaran Berhasil
90-94%	Valid	Pembelajaran Berhasil
85-89%	Cukup Valid	Pembelajaran Tidak Berhasil
79-	Kurang	Pembelajaran

84%	Valid	Tidak Berhasil
< 79%	Tidak Valid	Pembelajaran Tidak Berhasil

Dalam penelitian hasil validasi data dilakukan dengan cara pengambilan data yang di amati oleh tenaga ahli (Dosen dan Guru pendidikan jasmani). Untuk mengecek keabsahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu peserta didik dengan jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabolator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa model pembelajaran dengan pendekatan TaRL.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Melakukan identifikasi masalah dengan kolaborator sesama guru PJOK, dalam hal ini diadakan sharing ideas tentang penelitian tindak kelas (*Action Reseach*) Langkah ini diambil untuk membicarakan tentang rendahnya pencapaian hasil (*passing*) bawah bola voli pada aspek psikomotorik di kelas VII F SMP N 15 Semarang, pada pra-siklus dengan ketercapaian 54% peserta didik yang memenuhi KKM. Dari prestasi belajar (*passing*) bawah bola voli peserta didik kelas VII F SMP N 15 Semarang juga untuk mengambil langkah-langkah guna mengatasi hal tersebut. Pada sharing ideas ini juga dibahas tentang tujuan pembelajaran melalui pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan bagaimana cara pelaksanaannya.

Merumuskan tindakan solusi dengan perencanaan pembelajaran (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan menyiapkan alat yang akan digunakan untuk pembelajaran, yaitu bola voli, net bola voli, cone, peluit dan (*stopwatch*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan di kelas VII F pada hari Rabu 28 Februari 2024 pukul 09.10 - 11.30 WIB dengan membahas materi tentang (*passing*) bawah bola voli. Secara sistematis proses pembelajaran siklus 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini terdiri atas empat hal, yaitu: persiapan, motivasi, apersepsi, informasi. Persiapan, dilakukan dengan cara mengondisikan peserta didik secara psikis dan mental untuk mengikuti pembelajaran dilanjutkan berdoa dan mengecek kehadiran. Motivasi, dilakukan dengan memberikan nasihat yang menumbuhkan semangat siswa dalam belajatr. Apersepsi, dilakukan dengan tanya jawab materi yang akan dilakukan dengan kegiatan sehari hari, dilakukan dengan penyampaian materi pokok, serta tujuan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini meliputi lima tahapan sesuai sintak pada metode (*problem based learning*) dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*).

- a. Orientasi peserta didik pada masalah, diawali dengan kegiatan peserta didik mengamati gambar. Kemudian peserta didik menganalisis cara melakukan (*passing*) bawah dalam permainan bola voli dengan baik dan benar.
- b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, pada tahap ini peserta didik dengan guru melakukan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan gambar yang ditampilkan dan juga berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, pada kegiatan ini peserta didik mengumpulkan berbagai informasi melalui penjelasan dari guru, internet, serta informasi dari sumber lain. Setelah memperoleh informasi peserta didik mencoba mempraktikkan tahapan (*passing*) bawah sesuai dengan prasarana yang

ada dan pengelompokan yang dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan. Kelompok dengan tingkat kemampuan “ Rendah “ diberi bimbingan penuh dan fokus ke pengenalan bola terlebih dahulu oleh peneliti yaitu melakukan aktivitas (*passing*) bawah di tempat dengan bola dipantulkan ke lantai. Kelompok dengan tingkat kemampuan “ Cukup “ diberi bimbingan penuh memperbaiki gerak spesifik kaki dan tangan oleh peneliti, dengan memantulkan bola ke lantai dilanjutkan berjalan dengan gerakan (*passing*) bawah. Kelompok dengan kemampuan “ Baik “ diberi bimbingan secukupnya oleh peneliti dengan melakukan (*passing*) bawah berpasangan. Kelompok dengan tingkat kemampuan “ Mahir “ cukup diawasi oleh peneliti.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, pada kegiatan ini peserta didik dapat menemukan cara melakukan gerak spesifik (*passing*) bawah permainan bola voli yang benar, serta dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada teman –temannya.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, Langkah terakhir dari pelaksanaan (*problem based learning*) adalah peneliti membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang sudah dilewati serta mengidentifikasi kesalahan gerak yang terjadi saat melakukan (*passing*) bawah bola voli.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini diawali pertama, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. Kedua, peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaigus merefleksi tentang kekuarangan dan kelebihan pembelajaran. Ketiga, peneliti menyampaikan rencana atau materi pada pertemuan selanjutnya. Keempat, doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran dilanjutkan salam penutup.

c. Hasil Observasi

1. Peserta didik masih belum paham akan gerak *dasar (passing)* bawah bola voli.
2. Peserta didik belum paham atau bingung tentang pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*)
3. Peserta didik masih belum percaya diri dalam melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Berdasarkan prestasi belajar siswa pada siklus I terdapat peningkatan pada hasil (*passing*) bawah bola voli dari 54% atau 19 peserta didik yang mencapai KKM pada kegiatan pra-siklus menjadi 71% atau 24 peserta didik yang telah mencapai KKM, Begitu pula penurunan pada peserta didik yang belum mencapai KKM, dari 44% atau 15 peserta didik menjadi 29% atau 10 peserta didik belum mencapai KKM.

d. Analisis Refleksi

Hasil diskusi diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti: 1) Lebih memfokuskan pembelajaran

menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dengan menggunakan alat net bola voli serta game antar kelompok yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kemampuan masing – masing peserta didik. 2). Suasana belajar dilapangan harus lebih diperhatikan agar lebih kondusif.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kemampuan dasar (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL.
- 2) Peserta didik dapat melatih keberanian serta percaya diri dalam melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli.
- 3) Peneliti mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*).
- 4) Suasana belajar lebih menyenangkan baik bagi peserta didik maupun guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II peserta didik lebih di utamakan pada pemahaman tentang gerak dasar (*passing*) bola voli melalui permainan dengan media penggunaan net bola voli dan teman. Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana gerak permainan yang baik dan benar. Memberikan pemanasan dengan permainan bola tangan yang telah dimodifikasi dengan gerakan (*passing*) bawah sesuai dengan gerak dasar (*passing*) bawah, setelah itu peserta didik melakukan model permainan bola tangan dengan gerakan (*passing*) bawah saja dan bisa ditangkap

menggunakan kedua tangan untuk mempermudah mengontol datangnya bola ke peserta didik, dengan model permainanbola tangan yang dimodifikasi ini lebih mengarah ke gerak dasar (*passing*) bawah dilakukan berulang-ulang sampai batas waktu. Setelah itu peserta didik satu persatu melakukan gerakan (*passing*) bawah untuk di evaluasi. Secara garis besar pada siklus 2 sudah mencapai 29 peserta didik (85%) yang mampu melakukan gerak dasar (*passing*) bawah dengan baik.

c. Hasil Observasi

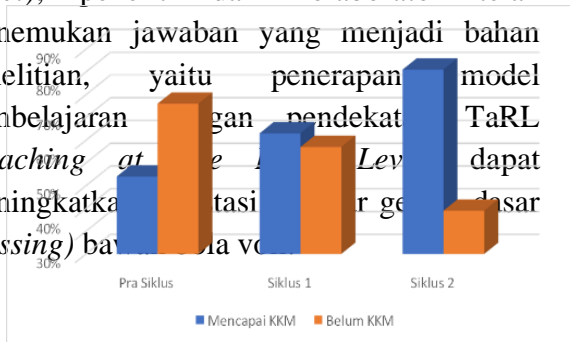
- 1) Peserta didik memahami gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dengan benar, pemahaman ini dapat dilihat dari cara siswa mempelajari dan mempraktikan gerakan-gerakan yang dilakukan diakhir siklus.
- 2) Peserta didik dapat melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dengan penuh keberanian dan percaya diri.
- 3) Peserta didik dapat kerjasama dalam melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli baik dengan teman maupun dengan guru.

d. Analisis Refleksi

Tujuan pembelajaran pada siklus 2 ini peserta didik mulai merasakan model pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*) sebagai upaya pemahaman dalam belajar gerak dasar (*passing*) bawah bola voli, bahkan ada peserta didik yang membantu siswa lain dalam melakukan gerakan gerak dasar (*passing*) bola voli.

3. Pengamatan Kolaborator

Peningkatan sebanyak 29 peserta didik yang lulus atau 85% dari jumlah keseluruhan peserta didik menunjukkan terjadinya Kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar (*passing*) bawah dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*), peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian, yaitu penerapan model pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*) dapat meningkatkan prestasi gerak dasar (*passing*) bawah bola voli.



Hasil penilaian gerak dasar (*passing*) bawah bola voli

No	Kategori	Nilai kelulusan	Siklus 1		Siklus 2	
			F	%	F	%
1	Lulus	> 85	2	7	2	8
			4	1	9	5
2	Tidak lulus	< 85	1	2	0	1
			0	9	5	5
3	Σ		3	1	3	1
			4	0	4	0

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pada siklus 1 bahwa peserta didik yang lulus 24 (71%) peserta didik dan yang tidak lulus 10 (29%) peserta didik, pada siklus 2 terlihat peningkatan yang signifikan bahwa peserta didik yang lulus

berjumlah 29 (85%) dan yang tidak lulus berjumlah 5 (15%), jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dilihat dari siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2.

Perbandingan Hasil Nilai Keterampilan (*passing*) bawah bola voli.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) pada pembelajaran (*passing*) bawah bola voli pada pembelajaran PJOK bagi peserta didik kelas VII F SMP N 15 Semarang.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua peneliti melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang disyaratkan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran, hasilnya adalah 24 peserta didik aktif, 10 peserta didik kurang. Berdasarkan hasil di atas pada siklus pertama peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran

(*passing*) bawah bola voli. Sesuai dengan refleksi, harapan dari peneliti 80% peserta didik aktif, termotivasi, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pada siklus kedua peneliti berhasil memperbaiki pendekatan pembelajaran dengan memotivasi peserta didik sesuai dengan kondisi peserta didik pada saat itu, hasilnya adalah 29 peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran (*passing*) bawah bola voli, 5 siswa bersikap kurang aktif dan kadang acuh dalam pembelajaran. Berdasar prestasi belajar peserta didik pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran (*passing*) bawah bola voli adalah 88 dengan persentase ketuntasan 71% peserta didik yang lulus dan prestasi belajar peserta didik pada siklus kedua adalah 89 dengan persentase ketuntasan 85% peserta didik yang lulus.

Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*) memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, A (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Apriyana, N. (2023, November Jumat). Tantangan Pembelajaran Teaching at The Right Level. Retrieved Juni Selasa, 2023, from Kompasiana: https://www.kompasiana.com/niken95719/643966b8a7e0fa7adc6e6282/tantanganpembelajaran-teaching-at-the-right-level?page=2&page_images=1.
- Arikunto, "Prosedur Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Bonnie, "Robison, Bolavoli; Bimbingan Petunjuk dan Teknik Bermain, Disadur dari VolleyBall. Semarang: Dahara Prize, 1989,
- Bahrul Hayat, Prinsip-Prinsip Dan Strategi Penilaian Di Kelas, (Jakarta: Puspendikbalitbangnas, Depdiknas, 2006).
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)2006*.
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TaRL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2/4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Pengawet dari Bahan Pangan Nabati. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 12407- Dahlan, A. (2023, November Sabtu). Teaching at the Right Level - Pendekatan Pembelajaran TaRL. Retrieved Juni Selasa, 2023, from [matamu.net: https://pendidikan.matamu.net/teaching-at-the-right-level-pendekatan-pembelajaran-tar](https://pendidikan.matamu.net/teaching-at-the-right-level-pendekatan-pembelajaran-tar)